

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari tujuan pada BAB I dan hasil analisis pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Presentase rasio trotoar terpasang antara lain:
 - a) Dari tiga puluh enam (36) segmen pada ruas jalan kolektor Kota Kupang yang menggunakan trotoar dimana, terdapat sembilan (9) segmen atau 25% ruas jalan kolektor yang menggunakan trotoar TGSi, dan dua puluh tujuh (27) segmen atau 75% ruas jalan kolektor menggunakan trotoar tanpa TGSi atau jenis trotoar lainnya. Untuk sembilan (9) segmen atau 25% ruas jalan kolektor yang menggunakan trotoar TGSi terdapat empat (4) segmen atau 11% ruas jalan kolektor menggunakan trotoar TGSi dua (2) sisi, satu (1) segmen atau 3% ruas jalan kolektor menggunakan trotoar TGSi satu (1) sisi dan empat (4) segmen atau 11% ruas jalan kolektor menggunakan kombinasi antara trotoar TGSi dan trotoar tanpa TGSi. Untuk dua puluh tujuh (27) segmen atau 75% ruas jalan kolektor Kota Kupang yang menggunakan trotoar tanpa TGSi terdapat 20 segmen atau 56% ruas jalan kolektor yang menggunakan trotoar tanpa TGSi dua (2) sisi dan tujuh (7) segmen atau 19% ruas jalan kolektor yang menggunakan trotoar tanpa TGSi dua (1) sisi.
 - b) Berdasarkan hasil total perbandingan analisa rasio (R) perbandingan trotoar terpasang untuk TGSi pada jalan kolektor Kota Kupang sebesar 27%, sedangkan rasio (R) trotoar tanpa TGSi yaitu 73%.
2. Kondisi karakteristik TGSi terpasang pada jalan kolektor Kota Kupang berdasarkan masalah yang terjadi di lapangan yaitu:
 - a) Ubin TGSi yang salah letak
 - b) Hambatan pada jalur TGSi
 - c) Buruknya kontinuitas TGSi

- d) Rusaknya ubin TGSI
 - e) Masalah trotoar lainnya, seperti terdapat jalur TGSI yang begitu curam dan juga terdapat jalur TGSI yang disampingnya terdapat jurang yang tidak memiliki *re//* pengaman, sehingga dapat membahayakan penyandang disabilitas.
3. Berdasarkan acuan dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.14/PRT/M/2017, Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung dan Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil Nomor 02/SE/M/2018 Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Pada ruas jalan kolektor Kota Kupang, rasio presentase tingkat kelayakan rata-rata trotoar yang menggunakan TGSI yaitu 39.41%.

Pada penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa fasilitas trotoar TGSI yang tersedia pada ruas jalan kolektor Kota Kupang, tidak mendukung mobilitas dari kelompok disabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada pihak pemerintah Kota Kupang selaku penanggung jawab dari serana dan praserana umum:

1. Kepada pemerintah Kota Kupang, diharapkan lebih memperhatikan standard perencanaan trotoar khususnya penggunaan *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI), agar sesuai dengan peraturan dan persyaratan-persyaratan yang berlaku bagi para peyandang disabilitas, sehingga nantinya tidak membahayakan keselamatan orang-orang atau kelompok disabilitas itu sendiri.
2. Diharapkan juga dapat memberikan masukan dalam menertipkan segala bentuk kegiatan yang mengganggu aktifitas pejalan kaki pada jalur trotoar dan khususnya pada jalur *Tactile Ground Surface Indicator* (TGSI), dikarenakan pada saat ini berbagi permasalahan masih sering terjadi, serta kurangnya perhatian pemerintah, terhadap sosialisasi pentingnya peran TGSI bagi masyarakat umum/normal dan kelompok disabilitas itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pembuain, S. Priyanto, L.B. Suparma. 2019. *The evaluation of tactile ground surface indicator condition and effectiveness on the sidewalk in Yogyakarta City, Indonesia, IATSS Research.*
- A. Riazi, F. Riazi, R. Yoosfi, F. Bahmehi. 2016. *Outdoor difficulties experienced by a group of visually impaired Iranian People.* *J. Curr. Ophthalmol.* 28 (2) (2016) 85-90.
- Direktur Jendral Bina Marga. 1999. Pedoman Teknik. *Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum No.76/KPTS/Db/1999 Tanggal 20 Desember 1999.* Lampiran No. 10.
- Febrilian, Marisa. 2017. *Bagaimana Trotoar Yang Ideal.* <https://bobo.grid.id/read/08677622/bagaimana-trotoar-yang-ideal>. (Diakses Selasa 12 September 2017)
- Group, *Classic Architectural*. 2018. *Product Application Guide: Tactile Ground Surface Indicators (TGSIs), Application: Stairways, ramps, escalators and moving walks.* Australian.
- Group, CTA. 2018. *Austact® Tactile Indicator the Most Trusted For Railways.* <https://www.ctagroup.com.au/products/tactile-indicators-tgsi-3/austact-rail/>
- Kementrian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. 2019. *Indonesia Inklusi dan Ramah Disabilitas, Hari Disabilitas Internasional 3 Desember 2018.* Jakarta Selatan.
- Menteri Pekerjaan Umum. 2006. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30/PRT/M/2006. *Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada Bangunan dan Lingkungan.*
- Menteri Pekerjaan Umum. 2017. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/Prt/M/2017. *Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung.*
- Pedelati, Marchninth. 2018. *Sistem Informasi Dan Geografis (Trayek, Biaya Operasional Kendaraan Dan Tarif) Angkutan Umum Kota Kupang.* angkutanumumkotakupang.com.

- Pemerintah Indonesia. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011. *Pengesahan Convention on the Rights of Persons with Disabilities (Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas)*.
- Pemerintah Indonesia. 2016. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016. *Penyandang Disabilitas*.
- Subarkah, Taufik. 2016. *Fasilitas Trotoar Jakarta Tak Ramah Disabilitas*.
<https://tirto.id/fasilitas-trotoar-jakarta-tak-ramah-disabilitas-bxJ2>
- T. Mizuno, K. Tokuda, A. Nishidate, K. Arai. 2008. *Installation Errors And Corrections In Tactile Ground Surface Indicators In Europe, America, Oceania And Asia, IATSS Research*.
- Walikota Kupang. 2011. Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 12 Tahun 2011. *Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011-2031*.